

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kupang.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018

C. Populasi dan sampel

1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 6 Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas dari seluruh kelas X yang diambil secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

D. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X_1) : kemampuan verbal

2. Variabel bebas (X_2) : penyesuaian diri
3. Variabel terikat (Y) : prestasi belajar matematika

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yaitu data yang langsung diperoleh melalui pengisian angket dan tes.

2. Metode pengumpulan data

Untuk mendukung penelitian secara lengkap maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode angket.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah angket. “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono dalam jurnal Wa Malmia dan Irianti Papalia, 2012: 199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Dipilihnya angket dalam penelitian ini adalah karena pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Hemat waktu, maksudnya dalam waktu yang singkat dapat menjangkau responden yang jumlahnya besar.

- 2) Hemat tenaga, maksudnya dengan sebentar dapat terkumpul data dari responden.
- 3) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberikan pertanyaan yang sama.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan verbal dan penyesuaian diri siswa.

b. Metode Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengukur prestasi siswa.

- 1) Tes prestasi
 - a) Tes diambil dari soal yang telah disiapkan oleh peneliti yaitu tentang sistem persamaan linear dua variabel.
 - b) Tes dilakukan secara bersama yang diawasi oleh peneliti dengan waktu yang telah ditentukan
 - c) Lembar jawaban siswa dikumpulkan
 - d) Menilai hasil pekerjaan siswa

3. Alat pengumpulan data

a. angket kemampuan verbal

Angket kemampuan verbal dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator untuk mengukur kemampuan verbal.

Langkah-langkah dalam penyusunan angket kemampuan verbal yaitu

- 1) Menetapkan tujuan

Dalam penelitian ini, angket disusun untuk mendapatkan data tentang penyesuaian diri siswa.

2) Menyusun indikator

Angket kemampuan verbal dalam penelitian ini, disusun berdasarkan 4 aspek yaitu: Memiliki kosakata yang baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, dan menunjukkan keingintahuan. Masing-masing aspek memiliki indikator untuk mengukur penyesuaian diri siswa.

3) Kisi-kisi instrumen diperlukan untuk memperjelas serta mempermudah pembuatan item-item instrumen. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Kemampuan Verbal

No.	Variable	Indikator soal	No. Butir
	Kemampuan verbal	1. Memiliki kosakata yang baik	6,10,12,13,17
		2. Membaca Dengan Penuh Pemahaman	2,5,8,11,18
		3. Ingin Tahu Secara Intelektual	1,7,14,10,19
		4. Menunjukkan Keingintahuan	3,9,15,16,20

4) Menyusun item instrumen dan sistem penskoran

Instrumen disusun dengan cara membuat item-item pertanyaan dan menyusun petunjuk atau pedoman angket.

Tabel 3.2

Skor Pilihan Jawaban angket Kemampuan Verbal

Jawaban	<i>Favourable</i> (+)	<i>Unfavourable</i> (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: (Sugiono,2012:24)

b. Angket penyesuaian diri

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket yaitu sebagai berikut:

1) Menetapkan tujuan

Dalam penelitian ini, angket disusun untuk mendapatkan data tentang penyesuaian diri siswa.

2) Menyusun Indikator

Angket penyesuaian diri dalam penelitian ini, disusun berdasarkan 4 aspek yaitu: 1) Penyesuaian terhadap guru, 2) Penyesuaian terhadap mata pelajaran, 3) Penyesuaian diri terhadap teman sebaya, 4) Penyesuaian diri dengan lingkungan fisik dan

sosial. Masing-masing aspek memiliki indikator untuk mengukur penyesuaian diri siswa.

3) Menyusun kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Penyesuaian Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No item		Σ item
			Positif	Negatif	
Penyesuaian diri	Penyesuaian diri terhadap guru	Kemampuan menyesuaikan diri dengan cara mengajar guru	1,2,3	4,5,6	6
	Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran	Kemampuan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru	7,8,9	10,11,12	6
	Penyesuaian diri terhadap teman sebaya	Mampu menyesuaikan pergaulan dan perilaku terhadap teman sebaya	13,14,15	16,17,18	6
	Penyesuaian diri dengan lingkungan fisik dan sosial	Mampu menggunakan sarana dan prasarana sekolah dengan baik dan benar	19,20		

Jumlah item	11	9	20
-------------	----	---	----

4) Menyusun item instrumen dan sistem penskoran

Instrumen disusun dengan cara membuat item-item pertanyaan dan menyusun petunjuk atau pedoman angket.

Tabel 3.4

Skor Pilihan Jawaban Anket Penyesuaian Diri

Jawaban	<i>Favourable</i> (+)	<i>Unfavourable</i> (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: (Sugiono,2012:24)

c. Melakukan uji coba angket

Agar instrumen yang telah disusun terjamin kualitasnya, maka instrumen tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu sebelum akhirnya digunakan dalam penelitian. Sebelumnya angket ini terlebih dahulu divalidasi oleh dosen (validator). Validasi ini disebut validasi wajah (*face validity*)

d. Analisis hasil uji coba angket

Angket yang telah diuji coba itu kemudian dianalisis instrumen-instrumennya untuk kemudian diperbaiki ataupun dibuang sebelum

ditetapkan sebagai angket yang siap digunakan. Sehingga yang perlu diperhatikan adalah validitas dan reliabilitas dari angket itu.

a) Validasi isi angket

Valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Riduwan, 2011: 80})$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Kriteria pengujian:

Jika nilai koefisien korelasinya kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2013: 189).

b) Reliabilitas isi angket

Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* yakni sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas

n : banyaknya item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: jumlah skor varians tiap- tiap item

s_t^2 : varians total

Menurut Arikunto (2009,72) bahwa untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_{11}) digunakan kategori-kategori berikut.

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$r_{11} < 0$ (r bernilai negatif)	Tidak Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2009: 72)

e. Tes Prestasi Belajar

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matematika dari sampel, peneliti melakukan tes prestasi belajar matematika materi aritmatika sosial. Banyak soal tes 25 nomor dan bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban tiap nomor. Setiap butir mempunyai skor 1 bila menjawab benar dan 0 bila salah.

1) Validitas isi

Tes ini disusun oleh peneliti, kemudian divalidasi oleh seorang dosen program studi pendidikan matematika dan seorang guru pelajaran matematika.

2) Uji coba instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa SMA yang telah mendapat bimbingan belajar sesuai materi yang peneliti ajukan, sehingga peneliti dapat mengerjakan soal dengan baik.

3) Analisis butir

Setelah siswa selesai mengerjakan semua soal tes yang diberikan, selanjutnya akan diperiksa dan dilakukan analisis butir soal dengan bantuan program ANATES untuk diketahui tingkat kesukaran soal, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal tes.

Butir soal yang valid memenuhi syara-syarat sebagai berikut:

1. Butir soal dengan tingkat kesukaran sedang artinya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar dengan indeks kesukaran (P): $0,30 \leq P \leq 0,70$
2. Butir soal dengan indeks day pembeda: $0,40 \leq D \leq 1,00$ artinya daya pembeda dari tingkat baik sampai paling baik
3. Memiliki reliabilitas tes yang dapat dipercaya dengan koefisien korelasi (r): $0,40 \leq r \leq 1,00$
4. Butir soal dengan validitas tinggi yang tergantung pada koefisien korelasi: $0,40 \leq r \leq 1,00$

5. Butir soal dengan option pengecoh yang telah berfungsi dengan baik, artinya option pengecoh dipilih oleh 5% peserta tes dan lebih banyak dipilih oleh peserta tes yang belum memahami materi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini, uji normalitas yang digunakan yaitu dengan metode *uji kolmogorof-smirnov* (purwanto, 2011 :164).

Rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$D_{hitung} = |F_0(X) - S_N(X)| \quad (\text{purwanto, 2011:164})$$

Keterangan :

$F_0(X)$: distribusi frekuensi komulatif teoritis

$S_N(X)$: distribusi frekuensi komulatif skor observasi

Berikut ini adalah langkah-langkah uji kolmogorov-smirnov:

1. Menentukan H_0 dan H_a dengan hipotesis yang digunakan:

$$H_0 = \text{Data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data tidak berdistribusi normal}$$

2. Menghitung $|F_0(X) - S_N(X)|$

3. Menentukan D_{hitung}

4. Konfirmasi tabel pada $\alpha = 0,05$

Rumus yang digunakan : $D_{\text{tabel}} = \frac{1,36}{\sqrt{N}}$

5. Membuat keputusan

Jika $D_{\text{hitung}} \leq D_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

Jika $D_{\text{hitung}} > D_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji kelinearan dalam regresi ini, yakni untuk menguji apakah model linear yang telah diambil benar-benar sesuai dengan keadaan atau tidak. Untuk menguji kelinearan regresi berganda dengan dua variabel bebas, maka langkah-langkah yang diperlukan sebagai berikut:

1. Menentukan H_0 dan H_a dengan hipotesis yang digunakan:

H_0 : data berpola linear

H_a : data berpola tidak linear

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg}[a]}$) dengan rumus :

$$JK_{\text{reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad (\text{Ridwan, 2011 : 102-103})$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg}[b/a]}$)

$$JK_{\text{reg}[b/a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}(b/a)} - JK_{\text{reg}[a]}$$

5. Mencari jumlah kuadrat *error* (JK_E)

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

6. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

7. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2} ; k = \text{jumlah kelompok}$$

8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat *error* (RJK_{TE})

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

9. Menentukan nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \quad (\text{Riduwan, 2011: 102-103})$$

10. Menentukan nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$$

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5 %, kaidah pengujian linearitas yang digunakan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya data berpola linear

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya data berpola tidak linear.

Apabila hasil menunjukkan data tidak berpola linear maka analisis selanjutnya menggunakan model nonlinier yaitu teknik transformasi data agar berbentuk linier.

- c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas yang ada dalam persamaan regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam persamaan regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2) dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2011 : 80})$$

Keterangan :

r = koefisien relasi

X = Skor variabel bebas (X_1)

Y = Skor variabel bebas (X_2)

n = jumlah responden

Kriteria pengujian :

Jika nilai korelasi antara variabel bebas $\leq 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai korelasi antara variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas (Purwanto, 2011: 165).

2. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilakukan apabila asumsi yang dipersyaratkan sudah terpenuhi.

a. Uji t

Analisis regresi ini untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) terhadap

variabel terikat (Y). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana berikut:

1. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat

a. Hipotesis pertama

$H_0: \beta = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

$H_a: \beta \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

b. Hipotesis kedua

$H_0: \beta = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

$H_a: \beta \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap prestasi belajar

matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

Uji signifikan dengan menggunakan rumus t :

$$t_h = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

t_h : t hitung

b_i : nilai koefisien regresi

s_{b_i} : standar error untuk b_i

2. Kaidah keputusan:

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , pada taraf signifikan 5 %, kaidah pengujian signifikansi yang digunakan sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika

pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa
siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Riduwan, 2011:108})$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1 dan X_2 : variabel independen

a : konstanta (nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$)

$b_i, i = 1,2$: koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel Y)

Langkah-langkah yang digunakan untuk analisis regresi menurut Riduwan, (2011:253), yaitu:

1. Membuat H_0 dan H_a yaitu :

$H_0: b_i = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

$H_a: b_i \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan verbal dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

2. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Tabel 3.6

Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1									
2									
3									
$\vdots$									
N									
Jmlh	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1Y$	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$

(Sugiono, 2010:257)

3. Menghitung nilai b_1 , b_2 dan α

1) Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong pada rumus:

$$a. \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b. \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d. \sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e. \sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$f. \sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

2) Menghitung nilai b_1 , b_2 dan α

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

3) Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

4) Mencari korelasi ganda

$$(R_{X_1, X_2, Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 + b_2 \cdot \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

5) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda

$$KP = (R_{X_1, X_2, Y})^2 100\%$$

6) Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah responden

m : jumlah variabel bebas

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5% kaidah pengujian signifikansi yang digunakan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan penyesuaian

diri secara bersama (simultan) terhadap prestasi belajar pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan kemampuan verbal dan penyesuaian diri secara bersama terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, pengujian statistik juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS-22.